

Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Anisa Nurul Hidayah, Sri Hermuningsih, Alfiatul Maulida

Fakultas Ekonomi, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta

Correspondence email: Anisanurulhidayah0704@gmail.com¹, hermun_feust@yahoo.co.id²,

alfiatulmaulinda@gmail.com³

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh struktur modal, likuiditas, dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2017-2021. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling, yaitu sebuah metode pemilihan sampel dengan kriteria tertentu yang telah ditentukan sebelumnya. Sehingga pada penelitian ini diperoleh sebanyak 26 data dari 12 perusahaan yang memenuhi kriteria. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier bantuan dengan program SPSS versi 20. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1), struktur modal berpengaruh terhadap profitabilitas. 2), likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. 3), perputaran persediaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. 4), secara bersama sama struktur modal, likuiditas dan perputaran persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas.

Kata kunci : struktur modal, likuiditas, perputaran persediaan, profitabilitas.

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of capital structure, liquidity, and inventory turnover profitability in the food and beverages industry sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2021 period. This study uses quantitative research with sampling using purposive sampling method, which is a method of selecting samples with certain predetermined criteria. So that in this study, 26 data were obtained from 12 companies that met the criteria. This study used the multiple regression analysis method with the help of the spss program version 20. The results of this study show that: 1), capital structure the profitability. 2), Liquidity has no effect on the profitability. 3), inventory turnover has no effect on the profitability. 4), capital structure, liquidity, and inventory turnover together affect the profitability.

Keywords : capital structure, liquidity, inventory turnover, profitability.

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi dan pembangunan merupakan kondisi yang menunjukkan perkembangan suatu negara. Kondisi persaingan saat ini yang semakin ketat dalam dunia perbisnisan atau usaha, perekonomian yang semakin tinggi juga membuat banyaknya perusahaan mengalami masalah pendanaan dalam membiayai kegiatan operasinya karena banyaknya perusahaan industri ditambah kondisi perekonomian yang membuat persaingan antar perusahaan manufaktur. Perusahaan Manufaktur sektor industri barang konsumsi sub sektor makanan dan minuman merupakan perusahaan yang terdampak kondisi tersebut. Perusahaan sektor barang konsumsi salah satu industri yang memiliki perkembangan yang pesat, dikarenakan jumlah masyarakat yang semakin hari mengalami peningkatan, hal tersebut tentunya sangat berdampak kepada permintaan di sektor barang konsumsi sehingga terjadi persaingan yang semakin ketat sehingga menuntut perusahaan untuk mengantisipasi hal-hal apapun yang mungkin akan terjadi dan siap untuk menghadapi segala macam kondisi termasuk dalam persaingan kemajuan perusahaan agar dapat bertahan dan maju serta dapat sepadan dengan kompetitor. Adapun jumlah perusahaan juga mengalami penambahan sehingga membuat persaingan yang semakin ketat maka dari itu perusahaan berlomba-lomba untuk mencapai tujuan perusahaan yaitu untuk meningkatkan laba atau keuntungan yang maksimal dengan mendapatkan laba yang sesuai

dengan keinginan perusahaan dengan cara mengukur menggunakan rasio profitabilitas. (Mangdahita Sariyana et al., 2016)

Profitabilitas adalah Alat ukur suatu perusahaan untuk suatu kesuksesan yang mengalami kenaikan selama periode tertentu pada suatu tingkatan penjualan dengan pemangfaatan berbagai macam sumber daya yang terdapat dalam perusahaan secara efektif dan efisien, tentunya perusahaan akan lebih mudah untuk memperoleh laba atau profitabilitas, oleh sebab itu dapat dikatakan bahwa perusahaan akan tetap bertahan hidup karena adanya profitabilitas (Sukmayanti N & Triaryati N, 2019). Menjaga kesetabilan kinerja keuangan perusahaan merupakan aspek penting yang harus diperhatikan dalam menjaga suatu usaha. hal yang paling diperhatikan sebagai penentu baik buruknya suatu perusahaan adalah profitabilitas karena profitabilitas menunjukkan efisiensi perusahaan dalam memperoleh keuntungan. Profitabilitas pada penelitian ini diukur dengan ROA (*return On Asset*). ROA merupakan tingkat suatu perusahaan untuk menghasilkan laba dari aktiva yang telah digunakan. ROA lebih banyak menggambarkan secara luas dibandingkan dengan ROE dikarenakan ROA dapat menghiung asset secara menyeluruh. Ada beberapa faktor yang berpengaruh terhadap profitabilitas dalam perusahaan, dalam variabel independen ini ada tiga faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas yang akan diteliti kembali apakah faktor-faktor tersebut mempengaruhi atau tidak profitabilitas dalam perusahaan sub sektor makanan dan minuman di BEI. Faktor-faktor tersebut yang meliputi struktur modal, Likuiditas, dan perputaran persediaan.

Struktur modal (*Capital Structure*) merupakan jumlah hutang jangka pendek yang sifatnya permanen dan jangka panjang di perusahaan, struktur modal merupakan bauran dan paduan antara utang, saham preferen, saham biasa yang dikehendaki oleh perusahaan dalam struktur modalnya. Struktur modal merupakan hasil dari hasil pendanaan atau akibat dari keputusan pendanaan yang intinya harus memilih antara apakah menggunakan utang atau ekuitas yang digunakan untuk mendanai aktivitas dari perusahaan (Sukmayanti N & Triaryanti N, 2019). Sebuah perusahaan dikatakan memiliki kinerja yang baik dalam menghasilkan profit atau keuntungan, hal tersebut menandakan bahwa pertumbuhan asset yang dimiliki tersebut besar. Tolak ukur keberhasilan sebuah perusahaan dapat digambarkan dengan pertumbuhan perusahaan, dengan perusahaan mengalami perkembangan yang signifikan dapat menunjukkan bahwa perusahaan memiliki tingkat pertumbuhan yang lebih tinggi, perubahan pertumbuhan dapat dilihat dari waktu ke waktu (Irawati et al., 2021). Sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Rinofah et al., 2021) menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, berbanding terbalik dengan (Ismawati et al., 2018) yang menyatakan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

likuiditas yang menunjukkan hubungan yang sangat erat terhadap profitabilitas yang mana jika likuiditas dikelola dengan baik maka perusahaan akan mendapatkan profitabilitas meningkat namun sebaliknya jika likuiditas yang tidak dimanfaatkan dengan baik maka akan menyebabkan profitabilitas perusahaan menurun dikarenakan likuiditas merupakan kemampuan dari perusahaan dalam membayar tagihan jangka pendek perusahaan. Selain itu likuiditas dapat diartikan sebagai kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi jangka kewajiban hutang pada saat hutang tersebut ditagih atau kata lainnya adalah jatuh tempo, (Rinofah et al., 2021). Rasio lancar (CR) merupakan indikator yang dapat mengukur sejauh mana hutang jangka pendek telah dilunasi aktiva, rasio ini dapat digunakan untuk mengukur kemampuan jangka pendek perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya (Prabowo & Sutanto, 2019). Sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Samo & Murad, 2019) menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, berbanding terbalik dengan (Riana Anissa, 2019) yang menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Perputaran persediaan yang lambat akan sangat berpengaruh pada lamanya persediaan yang tersimpan di perusahaan, sehingga hal tersebut akan berdampak pada semakin besarnya biaya persediaan dan tentunya akan sangat berdampak pada profitabilitas perusahaan (Putri & Wijayanto, 2020a) rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam persediaan dana ini berputar selama satu periode. Dan apabila perputaran persediaan yang lambat maka akan menunjukkan seberapa lamanya persediaan tersebut tersimpan didalam perusahaan sehingga dalam hal ini akan berpengaruh dalam bertambahnya biaya persediaan dan juga akan mempengaruhi laba perusahaan. Sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Ramadita & Suzan, 2019) menunjukkan bahwa perputaran persediaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, berbanding terbalik dengan (Nasution, 2020) yang menyatakan bahwa perputaran persediaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Tujuan

penelitian ini adalah untuk menguji kembali pengaruh struktur modal, likuiditas dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas.

Kajian Teoritis

Struktur Modal

Salah satu hal yang dapat berkaitan langsung dengan posisi keuangan perusahaan adalah struktur modal maka dari itu dikatakan bahwa struktur modal sangat mempengaruhi kinerja perusahaan oleh sebab itu maka segala bentuk perubahan yang ada pada struktur modal dapat mengakibatkan perubahan nilai yang ada pada perusahaan tersebut. Struktur modal merupakan salah satu komponen utama didalam perusahaan, Struktur modal adalah suatu sumber komposisi dana pada perusahaan yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan perusahaan guna mendapatkan profitabilitas atau keuntungan dalam perusahaan, maka dari itu struktur modal dikatakan sebagai masalah yang penting karena apapun hasil dari perusahaan mau baik atau buruk akan mempengaruhi langsung kepada posisi financial pada perusahaan yang pada akhirnya sangat mempengaruhi perusahaan. dalam penelitian ini ditentukan oleh nilai DER perbandingan dari pendanaan jangka panjang suatu perusahaan dengan cara ditunjukkannya dengan hutang jangka panjang terhadap modal sendiri (Sukmayanti N & Triaryati N, 2019)

Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan dari perusahaan untuk membayar kewajiban *financial* jangka pendek dengan tepat pada waktunya, likuiditas dari perusahaan ditunjukan dengan besar kecilnya aktiva lancar yaitu aktiva yang mudah dirubah yaitu kas, surat berharga, piutang dan persediaan. Likuiditas dapat diukur menggunakan *Current rattoo* (CR) yaitu merupakan rasio likuiditas yang dilihat dari sejauh mana kewajiban lancar ditutupi oleh aset lancar (Sukmayanti N & Triaryati N, 2019). *Curren Ratio* (CR) adalah rasio yang digunakan ketika mengukur aktiva lancar dengan utang lancar, yang berarti bahwa kemampuan setiap perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendek kepada aktiva lancar. Dan apabila aktva lancar lebih besar dari hutang lancar maka diartikan semakin tinggi juga kemampuan perusahaan dalam menutupi kewajiban jangka pendeknya (Prabowo & Sutanto, 2019).

Perputaran Persediaan

Perputaran persediaan pada perusahaan mengakibatkan perubahan nilai profitabilitas apabila nilai perputaran persediaan pada perusahaan tinggi maka semakin tinggi juga nilai profitabilitas dan jika nilai perputaran persediaan rendah maka akan semakin kecil keuntungan perusahaan. Nilai perputaran persediaan yang tinggi tentunya mengakibatkan perusahaan semakin cepat dalam menjual barang dagang sehingga akan meningkatkan laba usaha dan tentunya juga mengakibatkan kenaikan pada laba bersih. (Nasution, 2020). Pada perusahaan persediaan merupakan aktiva lancar yang penting dikarenakan merupakan salah satu unsur aktif pengoprasian perusahaan yang terus diperoleh, diubah dan juga dijual. Dengan adanya persediaan dapat mempermudah untuk jalannya suatu perusahaan yang dilakukan terus menerus dalam memproduksi barang yang akan dijual dan juga pendistribusian. Maka dari itu persediaan perusahaan harus dikelola dengan baik dikarenakan persediaan yang optimal tentunya dapat meningkatkan efektivitas perusahaan serta dalam mempertahankan penjualan perusahaan harus menjamin tersediaanya persediaan (Putri & Wijayanto, 2020).

Profitabilitas

Profitabiitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur nilai dari perusahaan dalam mencari keuntungan dalam jumlah yang besar pada suatu perusahaan, Rasio profitabilitas adalah rasio yang penting bagi perusahaan karena rasio ini merupakan instrument utama yang digunakan perusahaan untuk mengukur keuntungan dari data laporan keuangan (Samo & Murad, 2019). fungsi profitabilitas untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan tanpa terkecuali yang ditunjukan dengan besar dan kecilnya keuntungan perusahaan yang didapatkan dengan investor maupun penjualan perusahaan. Pengukuran profitabilitas dengan menggunakan *Return on asset* (ROA) (Sanjaya & Rizky, 2018).

Pengaruh Struktur Modal (DER) terhadap Profitabilitas

Struktur modal merupakan sesuatu yang sangat berpengaruh terhadap oprsional perusahaan merupakan suatu sumber komposisi dana yang digunakan untuk melakukan proses aktivitas perusahaan yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan dalam perusahaan (Sukmayanti N & Triaryati N, 2019). Jika perusahaan mengalami penjualan yang terus menerus meningkat dan tentunya mampu menekankan biaya produksi maka tentunya perusahaan mampu meningkatkan keuntungan, maka dapat diperkirakan bahwa pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas positif. Maka dari itu jika semakin tinggi nilai struktur modal dalam perusahaan maka profitabilitas perusahaan juga akan mengalami peningkatan (Astivasari et al., 2018). Didukung oleh penelitian (Rinofah et al., 2021) dan (Astivasari et al., 2018) mengatakan bahwa terdapat hubungan positif antara struktur modal dengan profitabilitas Berdasarkan uraian tersebut maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1 :Struktur Modal berpengaruh positif terhadap profitabilitas

Pengaruh Likuiditas (CR) Terhadap Profitabilitas

Likuiditas merujuk kepada kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yaitu dengan menggunakan aktiva lancar. Tingkat likuiditas sangatlah penting bagi suatu perusahaan dikarenakan posisi likuiditas selain menggambarkan suatu kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya, juga sebagai kemampuan suatu perusahaan dalam menyelenggarakan kegiatan produksinya (Rinofah et al., 2021). Maka dalam penelitian ini diprediksi mempunyai hubungan positif antar likuiditas terhadap profitabilitas, karena likuiditas digunakan untuk mengetahui keahlian perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar hutang dengan harta lancar dan apabila likuiditasnya baik tentu profitabilitas akan meningkat, maka dapat diprediksi jika likuiditas suatu perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas menurut (Ferica et al., 2020) . Didukung oleh penelitian (Samo & Murad, 2019) dan (Rinofah et al., 2021) mengatakan bahwa terdapat hubungan positif antara likuiditas dengan profitabilitas Berdasarkan uraian tersebut maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H2 :Likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas

Pengaruh Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas

Persediaan mempermudah dan memperlancar oprasional perusahaan dalam suatu perusahaan yang harus dilakukan secara berturut-turut dalam memproduksi barang-barangnya dan juga mendistribusika kepada para konsmen, perputaran persediaan merupakan salah satu hal yang perlu diperhatikan oleh perusahaan dalam oprasinya. Persediaan harus dikelola dengan sangat baik karena persedian yang optimal tentunya dapat meneingkatkan efektifitas perusahaan sehingga dapat meningkatkan keuntungan yang diperoleh perusahaan itu sendiri. Sehingga dapat diprediksi bahwa jika perputaran persediaan memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas, dan jika terjadi peningkatan terhadap nilai persediaan maka profitabilitas juga akan mengalami kenaikan ataupun sebaliknya (Putri & Wijayanto, 2020). Didukung oleh penelitian (Ramadita & Suzan, 2019) dan (Putri & Wijayanto, 2020) mengatakan bahwa terdapat hubungan antara Perputaran persediaan dengan profitabilitas Berdasarkan uraian tersebut maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H3 Perputaran Persediaan berpengaruh positif terhadap

Pengaruh Simultan Struktur Modal, Likuiditas dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas

Struktur modal merupakan salah variabel satu yang memiliki pengaruh dalam profitabilitas perusahaan. Di dalam suatu perusahaan diperlukan modal untuk melakukan aktivitas operasional, dimana modal yang digunakan dalam operasional perusahaan dapat diperoleh dari dana internal maupun dana eksternal. Dana internal yang digunakan untuk operasional perusahaan dapat berasal dari laba ditahan dari periode sebelumnya, sedangkan dana eksternal dapat berasal dari pinjaman bank atau lembaga lainnya (Putra F & Nurhidayati M, 2022). Likuiditas merupakan. likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya. Rasio-rasio ini dapat dihitung melalui sumber informasi tentang modal kerja yaitu pos-pos aktiva lancar dan utang lancar. Rasio likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan tersebut dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya kepada kreditur jangka pendek (Muarif et al., 2021). Perputaran persediaan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa banyak dana yang tertanam dalam persediaan yang berputar dalam satu periode atau berapa hari rata-rata persediaan tersimpan di gudang hingga akhirnya terjual (Hantono et al., 2019).

H4 : Struktur modal, likuiditas dan erputaran persediaan seara bersama sama berpengaruh positif

METODE

Penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang diolah dengan dengan bantuan program SPSS versi 20. . Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan tahunan *annual report* pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI dengan periode 2017-2021 melalui situs resmi www.idx.com. Penelitian ini focus untuk mengungkapkan pengaruh tiga variable independen, yaitu Struktur Modal (DER), likuiditas (CR), dan Perputaran persediaan terhadap satu variable dependen yaitu Profitabilitas (ROA). Definisi operasional, indikator, dan sakal pengukuran variable dijelaskan pada Tabel 1.

Tabel 1.
Definisi Operasional, Indikator dan Skala Pengukuran Variabel Penelitian.

Variabel	Rumus
Profitabilitas (Y)	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$ (Hery, 2018)
Struktur Modal	$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Euitiy}}$ (Kasmir, 2018)
Likuiditas	$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$ (Kasmir, 2018)
Perputaran Persediaan	Perputaran Persediaan = $\frac{\text{Jumlah Harga Pokok}}{\text{Rata-rata Persediaan}}$ (Hanafi M & Halim A, 2018)

Sumber: data olahan

Pada penelitian ini Jumlah populasi perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI sebanyak 26 perusahaan. Sampel yang digunakan adalah Sebagian dari perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2021 dengan jumlah 12 perusahaan sub sektor makan minuman yang telah terdaftar di BEI, perusahaan yang ditetapkan menggunakan *purposive sampling* yang berarti bahwa pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda. Metode analisi digunakan untuk mengetahui pengaruh variable independen (bebas) terhadap variable dependen (terikat). Selain itu, perhitungan hipotesis yang digunakan adalah pengujian secara parsial dan simultan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel terikat. Persamaan regresi penelitian ini ditunjukkan pada persamaan.

$$\text{Profitabilitas} = \alpha + \beta_1 \cdot \text{DER} + \beta_2 \cdot \text{CR} + \beta_3 \cdot \text{Perputaran Persediaan}$$

Diketahui : Y = Profitabilitas (ROA); α = Konstanta persamaan regresi; β_1 - β_3 = Koefisien pada setiap variabel; X1 = Struktur modal (DER); X2 = Likuiditas (CR); X3 = Perputaran persediaan

HASIL

Tabel 2 menunjukkan hasil analisis regresi linear berganda penelitian ini untuk menguji sejauh mana pengaruh variabel independen (Struktur Modal, likuiditas, dan perputaran Persediaan) terhadap variabel dependen (Profitabilitas). Persamaan regresi yang dihasilkan dirumuskan pada persamaan sebagai berikut:

1. Profitabilitas = 0,034 + 0,083 . DER+ 0,005 . CR+ 0,000 . Perputaran Persediaan
Hasil dari persamaan regresi diatas maka Struktur Modal (DER) X1, Likuiditas (CR) X2, Perputaran Persediaan X3 sama dengan nol, maka nilai ROA 0,034:
2. $\beta_1 = 0,083$ Pada table koefisien diatas menunjukkan nilai konstanta sebesar 0,083, yang menyatakan bahwa setiap terjadi perubahan struktur modal sebesar 1 satu maka nilai profitabilitas akan meningkat sebesar 0,083.
3. $\beta_2 = 0,005$ Pada table koefisien diatas menunjukkan nilai konstanta sebesar 0,005, yang menyatakan bahwa setiap terjadi perubahan likuiditas sebesar 1 satu maka nilai profitabilitas akan meningkat sebesar 0,005

4. $\beta_3 = 0,000$ Pada table koefisien diatas menunjukkan nilai konstanta sebesar 0,000, yang menyatakan bahwa setiap terjadi perubahan Perputaran Persediaan sebesar 1 satu maka nilai profitabilitas akan meningkat sebesar 0,000.

Tabel 2
Hasil Analisis Regresi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.034	.037		.903	.371
Struktur Modal	.083	.019	.586	4.486	.000
Likuiditas	.005	.004	.176	1.264	.211
Perputaran Persediaan	.000	.002	-.008	-.065	.948

Sumber: data olahan

Berdasarkan hasil pada Tabel 2, variabel struktur modal sebagai X1 mempunyai nilai koefisien β sebesar,083 dan signifikan yang kurang dari nilai taraf signifikan ($0,000 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh terhadap profitabilitas yang diukur dengan ROA, maka hipotesis pertama penelitian yang menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap Profitabilitas Diterima. Pada Tabel 2 dijelaskan variabel likuiditas sebagai X2 mempunyai nilai koefisien β sebesar 0,005 dan signifikan yang lebih dari nilai taraf signifikan ($0,211 > 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh terhadap profitabilitas yang diukur dengan ROA, maka hipotesis kedua penelitian yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap Profitabilitas Ditolak. Pada Tabel 2 variabel perputaran persediaan sebagai X3 mempunyai nilai koefisien β sebesar 0,000 dan signifikan yang lebih besar dari nilai taraf signifikan ($0,948 > 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh terhadap profitabilitas yang diukur dengan ROA. Maka hipotesis kedua penelitian yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap Profitabilitas Ditolak.

Berdasarkan Tabel 3 maka dapat disimpulkan hasil uji simultan seluruh variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA), nilai signifikan yang kurang dari nilai taraf signifikan ($0,000 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan seluruh variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas yang diukur dengan ROA. Sedangkan Tabel 4 nilai adjusted R sebesar 0,239, yang memiliki arti bahwa besarnya kontribusi semua variabel independent Struktur Modal, Likuiditas, Perputaran Persediaan yang mempengaruhi variabel dependen Profitabilitas (ROA) sebesar 23,9% sisanya yang dipengaruhi variabel lain yang tidak ada dalam model penelitian sebesar 76,1 %.

Tabel 3
Hasil Uji Simultan

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.165	3	.055	7.162	.000 ^b
Residual	.431	56	.008		
Total	.596	59			

Sumber: data olahan

Tabel 4
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.527 ^a	.277	.239	.08770

Sumber: data olahan

Pada hasil regresi menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap profitabilitas, pernyataan tersebut dibuktikan dengan nilai koefisien β 0,083 dan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,000 maka dapat disimpulkan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap profitabilitas. Perusahaan dengan kondisi penjualan yang terus meningkat dan mampu menekan biaya produksi, maka

bukan tidak mungkin perusahaan akan mampu meningkatkan keuntungan dengan utang sebagai modalnya. Struktur modal berpengaruh positif terhadap profitabilitas sesuai dengan teori agensi, utang dapat digunakan sebagai strategi untuk mengurangi biaya agensi sehingga laba yang diperoleh perusahaan akan bertambah (Astivasari et al., 2018). Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Astivasari et al., 2018) , (Rinofah et al., 2021), (Prabowo & Sutanto, 2019) dan (Yanuesti Violita Sri Sulasmiyati, 2017) yang menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Pada penelitian ini pengujian hipotesis digunakan untuk membuktikan pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas yang dilakukan menggunakan pengujian statistic. Pada hasil regresi menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, pernyataan tersebut dibuktikan dengan nilai koefisien β 0,005 dan nilai signifikan lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,211 maka dapat disimpulkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Tingginya likuiditas akan menyebabkan aset perusahaan menurun karena digunakan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendek terhadap pihak ketiga, sehingga dengan meningkatnya likuiditas juga dapat mengakibatkan penurunan kinerja keuangan perusahaan dan dapat menambah resiko perusahaan yaitu mengalami kebangkrutan (Riana Anissa, 2019). Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Riana Anissa, 2019) , (Sukmayanti N & Triaryanti N, 2019), (Muarif et al., 2021) dan (Mishra & Pradhan Bhusan, 2019) yang menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Pada penelitian ini pengujian hipotesis digunakan untuk membuktikan pengaruh Perputaran Persediaan terhadap profitabilitas yang dilakukan menggunakan pengujian statistic. Pada hasil regresi menunjukkan bahwa Perputaran persediaan tidak berpengaruh positif terhadap profitabilitas, pernyataan tersebut dibuktikan dengan nilai koefisien β 0,000 dan nilai signifikan lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,948 maka dapat disimpulkan bahwa perputaran persediaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Perputaran persediaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas dimana peningkatan persediaan menjadikan indikator akan terjadinya penurunan laba. Disamping itu juga ketika perusahaan menghadapi penjualan yang lambat sementara persediaan terus bertambah akan menambah biaya penyimpanan, resiko kerusakan tinggi dan juga adanya penurunan harga sehingga pengurangi pendapatan penjualan dan laba menjadi rendah (Hantono et al., 2019). Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh dilakukan (Nasution, 2020), (Hantono et al., 2019), (Amanda R, 2019) dan (Surya et al., 2017) yang menyatakan bahwa perputaran persediaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Pada penelitian ini pengujian hipotesis digunakan untuk membuktikan pengaruh simultan struktur modal, likuiditas dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas yang dilakukan menggunakan pengujian statistik. Pada hasil regresi menunjukkan bahwa secara simultan struktur modal, likuiditas dan Perputaran Persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas, pernyataan tersebut dibuktikan dengan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,000 maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan struktur modal, likuiditas dan Perputaran Persediaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hasil dari penelitian ini apabila struktur modal, likuiditas dan perputaran persediaan bergerak Bersama sama maka berpengaruh terhadap profitabilitas. Sehingga pentingnya mengelola struktur modal, likuiditas dan perputaran persediaan secara efektif, guna untuk mempengaruhi profitabilitas. Struktur modal dan likuiditas merupakan factor yang sangat penting bagi perusahaan hal ini dikarenakan perusahaan membutuhkan modal dalam menjalankan aktivitasnya.

SIMPULAN

Hasil penelitian ini menemukan bahwa secara parsial (uji t) variabel Perputaran Persediaan dan likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, sedangkan untuk variabel struktur modal berpengaruh terhadap Profitabilitas. Secara simultan ketiga variabel yaitu struktur modal, likuiditas dan perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman periode tahun 2017-2021 secara simultan (uji F).

DAFTAR PUSTAKA

Amanda R. 2019. The Impact Of Cash Turnover, Receivable Turnover, Inventory Turnover, Current Ratio And Debt To Equity Ratio On Profitability. *Journal of Research in Management*.

- Astivasari, N., Siswanto, E., & Manajemen, J. 2018. Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Indonesia (Studi Pada Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate yang Listing di BEI Periode 2012-2014).
- Ferica, Annisa Nauli, Cindy Couwinata, & Sukheny. 2020. The Effect Of Liquidy, Total Asset Of Liquidity, Total Asset Turnover, Debt To Equity Ratio and Inventory Turnover on Proftability Of Manufacturing Companies.
- Hanafi. Mamduh M. dan Halim A, 2018. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi kelima, Yogyakarta : UPP STIM YKPN
- Hantono, H., Guci, S. T., Manalu, E. M. B., Hondro, N. A., Manihuruk, C. C., Perangin- Angin, M. B., & Sinaga, D. C. 2019. Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan, Current Ratio, dan Debt to Equity Ratio, Total Assets Turn Over terhadap Profitabilitas. *Owner*, 3(1), 116.
- Hery, 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta :PT Garasindo
- Irawati, D. M., Hermuningsih, S., & Maulida, A. 2021. Analisis Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(3), 813–827. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i3.741>
- Ismawati, N. E., Winarno, A., & Manajemen, J. 2018. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI).
- Kasmir, 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Rajawali Pers
- Mangdahita Sariyana, B., Yudiaatmaja, F., & Wayan Suwendra Jurusan Manajemen, I. 2016. Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Food and Beverages). In *Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen*, 4
- Mishra, S., & Pradhan Bhusan, B. 2019. Impact of Liquidity Management on Profitability: An Empirical Analysis in Private Sector Banks of India, 40.
- Muarif, H., Ibrahim, A., Amri, A., Syariah, P., & Ar-Raniry Banda Aceh, U. 2021. Likuiditas, Kecukupan Modal, Pembiayaan Bermasalah dan Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2016-2018.
- Nasution, A. A. 2020. Effect of inventory turnover on the level of profitability. *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering*, 725(1). <https://doi.org/10.1088/1757-899X/725/1/012137>
- Prabowo, R., & Sutanto, A. 2019. *Analisis Pengaruh Struktur Modal, dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Otomotif di indonesia*. 10.
- Putra F, & Nurhidayati M. 2022. Pengaruh Inflasi, Likuiditas dan Struktur Modal terhadap Profitabilitas Perusahaan yang Termasuk dalam Jakarta Islamic Index Tahun 2010-2020. *Journal of Islamic Economics*.
- Putri, D., & Wijayanto, A. 2020. Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas (Studi pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI 2013-2018). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 9.
- Ramadita, E. S., & Suzan, L. 2019. Pengaruh Biaya Produksi, Debt to equity ratio, dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 11(1), 159–168.
- Riana Anissa, A. 2019. Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan dan Likuiditas Terdaftar Profitabilitas Pada Perusahaan Retail Yang Terdaftar diBEI. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI) /*, 10(1), 2301–8313. <https://doi.org/10.21009/JRMSI>
- Rinofah, R., Maulinda, A., Sarewo, Y. C., Ekonomi, F., Manajemen, /, Sarjanawiyata, U., & Yogyakarta, T. 2021. Pengaruh Likuiditas, Struktur Modal, Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas. *MANDAR: Management Development and Applied Research Journal*, 3, 1–8.
- Samo, A. H., & Murad, H. 2019. Impact of liquidity and financial leverage on firm's profitability – an empirical analysis of the textile industry of Pakistan. *Research Journal of Textile and Apparel*, 23(4), 291–305.
- Sanjaya, S., & Rizky, M. F. 2018. Analisis Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Taspem (Persero) Medan.
- Sugiono, 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung : Alfabeta
- Sukmayanti N, & Triaryanti N. 2019. Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Property dan Real Estate. *E-Jurnal Manajemen*.

Anisa Nurul Hidayah et al., *Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)*

- Sukmayanti N, & Triaryati N. 2019. Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Property dan Real Estate, 8(1), 1–31.
- Surya, S., Ruliana, R., & Soetama, D. R. 2017. Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas. *Akuntabilitas*, 10(2). <https://doi.org/10.15408/akt.v10i2.6139>
- Yanuesti Violita Sri Sulasmiyati, R. 2017. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Food and Beverages Yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 51(1).